



<http://jurnal.uf.ac.id/index.php/JEDLISH>
ISSN 2809-0519 | e-ISSN 2828-7088
JEDLISH, 3 (1) (2023) 43 - 52

PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA DAN METODE BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS RESENSI BUKU (Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang Tahun Pelajaran 2022/2023)

**Trikawati¹, Ratih Ayu Wulandari², Euis Ismayati Yuniar³,
Nurjaman⁴, Agung Budiyanto⁵**

^{1, 2, 4, 5}Universitas Faletahan, Jl. Raya Cilegon KM. 06 Kramatwatu, Serang – Banten, Indonesia

³Universitas Primagraha, Komplek Griya Gemilang Sakti, Jln. Trip Jamaksari No. 1A Serang –
Banten, Indonesia

Correspondent Email: trikawati.sakti@gmail.com

Email: ratihayu.wulandari88@gmail.com, ismayatiyuniar92@gmail.com, aqifdifa@gamil.com,
agungbudiyanto40@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa, pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan siswa menulis resensi buku, dan pengaruh interaksi terhadap kemampuan menulis resensi buku di kelas. XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan mengambil sampel sebanyak 40 orang dari 100 siswa SMA Nurul Hasanah Ciheulang tahun ajaran 2022/2023 yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket atau angket untuk variabel Kebiasaan Membaca, tes perlakuan atau tindakan untuk variabel Metode Pembelajaran Tanya Jawab, dan tes tertulis berupa uraian untuk variabel Kemampuan Menulis Resensi Buku. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai November 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis resensi buku; 2) terdapat pengaruh yang signifikan Metode Pembelajaran terhadap kemampuan menulis resensi buku; 3) tidak terdapat pengaruh Interaksi Kebiasaan Membaca dan Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis varian dua arah (ANOVA) dengan hasil F hitung $>$ F tabel yaitu: X_1 : F hitung 48,650 $>$ F tabel : 4,08, X_2 : F hitung 24,976 $>$ F tabel : 3,09 dan $X_1 X_2$ F hitung = 0,599 $<$ F tabel = 3,09

Kata Kunci: Kebiasaan Membaca, Metode Pembelajaran, Kemampuan Menulis Resensi Buku

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of reading habits on students' ability to write book reviews, the effect of learning methods on students' ability to write book reviews, and the effect of interaction on the ability to write book reviews in class XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang in the 2022/2023 academic year. This study used an experimental method and took a sample of 40 people from 100 students at Nurul Hasanah Ciheulang High School in the 2022/2023 academic year who were the objects of research. Data collection was carried out by distributing questionnaires or questionnaires for the

Reading Habits variable, treatment or action tests for the Question and Answer Learning Method variable, and a written test in the form of descriptions for the Book Review Writing Ability variable. Data analysis was carried out using SPSS 16. This research was conducted from September to November 2022. The results showed that: 1) there is a significant effect of reading habits on the ability to write bookreviews; 2) there is a significant effect of the Learning Method on the ability to write book reviews; 3) there is no effect of the Interaction of Reading Habits and Learning Methods on the Ability to Write Book Reviews. The research hypothesis was tested using a two-way analysis of variance (ANOVA) with the results of $F \text{ count} > F \text{ table}$, namely: X_1 : $F \text{ count } 48,650 > F \text{ table: } 4.08$, X_2 : $F \text{ count } 24.976 > F \text{ table: } 3.09$ and $X_1 X_2 F \text{ count} = 0.599 < F \text{ table} = 3.09$.

Keywords: Reading Habits, Learning Methods, Ability to Write Book Reviews

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan formal di sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi wajib menyelenggarakan atau melatih peserta didik dengan bermacam-macam dengan kompetensi yang sudah diatur. Satuan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Atas wajib membekali peserta didik dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai moral mulai dari Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani dan kesehatan, Seni Budaya, dan beberapa pendidikan keterampilan lain sesuai dengan kebutuhan, lingkungan, usia maupun bakat peserta didik.

Khusus pada pengajaran dan pembelajaran Bahasa Indonesia, ada beberapa bidang pengajaran dan pembelajaran atau kompetensi pokok yang menjadi fokus kegiatan belajar mengajar. Dalam kurikulum KTSP 2006 dan kurikulum 2013 yang digunakan sekarang, bidang pengajaran atau kompetensi

pokok itu disebut standar kompetensi. Standar kompetensi dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Indonesia ada empat. Ada standar kompetensi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Tindakan dan kegiatan berbahasa secara reseptif membaca dan menyimak lebih banyak terjadi daripada kegiatan bahasa secara produktif menulis dan berbicara. Dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia walaupun membaca lebih mudah dan lebih dinikmati peserta didik, tetapi minat baca siswa masih rendah. Dalam hal menulis lebih parah lagi keadaannya. Siswa merasa terpaksa dengan tugas dan kegiatan menulis. Jika siswa diminta menulis resensi buku yang dibaca, hasilnya belum sesuai harapan walaupun sudah diberi rambu-rambu.

Sangat sedikit siswa yang mau dibimbing mengikuti lomba berbahasa dan sastra Indonesia. Khusus untuk kompetensi dasar menulis resensi buku dalam pembelajaran sebagian dari Standar Kompetensi menulis maupun membaca, siswa sering gagal melakukannya. Tingkat kesulitan atau kompleksitas materi pembelajaran menulis itu sendiri terutama menulis resensi buku, proses pembelajaran dengan metode atau rangkaian aktivitas yang terjadi di kelas atas rancangan guru atau motivator dan fasilitator tentu sangat berpengaruh terhadap hasil menulis yang diperoleh siswa.

Metode pembelajaran yang berpusat pada pengajar atau guru yang memahami

dan memperhatikan bahwa mengajar adalah menyampaikan informasi kepada siswa atau peserta didik, tidak berhasil membuat peserta didik terampil menulis resensi buku. Peserta didik tidak berhasil atau tidak dapat membentuk serta mengkonstruksi sendiri pengetahuannya agar mampu mengembangkan intelektualnya sehingga hasil menulis resensi buku secara keseluruhan (nilai rata-rata kelas) dengan metode konvensional biasanya kurang memuaskan. Bila diambil nilai rata-rata menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang masih sangat kurang. Untuk mencapai nilai tuntas atau mencapai KKM pada materi ini biasanya harus mengadakan program perbaikan atau remedial.

Menulis

Menulis sebagai satu aktivitas yang berproses merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase atau tahap sebagai berikut:

Tahap penulisan sebagai persiapan yang mencakup penentuan topik, pertimbangan maksud atau tujuan penulisan. Sasaran tulisan atau karangan, mengumpulkan atau informasi pendukung, serta pengorganisasian ide. Tahap penulisan yaitu tahap pengembangan karangan yang sudah direncanakan dalam tahap prapenulisan. Dalam tahap ini harus disadari bahwa menulis adalah suatu proses. Tidak banyak orang yang dapat menuangkan ide atau gagasannya dengan baik hanya sekali jadi. Penulis yang profesionalpun sering melakukannya berkali-kali.

Pengertian menulis tidak lepas dan sangat erat hubungannya dengan mengarang (seperti mengarang bunga) dalam mengarang atau menulis, menyusun mengatur, mengikat menjadi satu kesatuan yang utuh dan indah. Yang dipilih disusun, dan dirangkai itu adalah bahasa. Kata-kata yang dipilih dan disusun menjadi kalimat. Kalimat-kalimat dirangkai menjadi paragraf. Paragraf-paragraf ditata menjadi rangkaian yang lebih

besar menjadi wacana, teks, dan seterusnya. Demikian secara berlapis-lapis secara teratur.

Dalam kegiatan mengarang terdapat tindakan kreatif. Penggunaan bahasa yang sembarang tidak akan mewujudkan maksud dengan tepat. Oleh karena itu penggunaan bahasa harus terpilih, tersusun, dan terangkai dengan baik. Selanjutnya disimpulkan:

1. Mengarang bahasa adalah menggunakan bahasa untuk mengutarakan sesuatu secara tertulis. Bahasa yang digunakan harus terpilih dan tersusun dengan baik.
2. Keterampilan menulis atau mengarang dapat dipelajari dan dilatih asalkan ada kemauan

Membaca

Menurut Anderson dan kawan-kawan, membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang menuntut kerja sama antara sejumlah kemampuan. Iskandar Wasid dan Dr. Dadang Suhendar dalam bukunya "Strategi Pembelajaran Bahasa", mengatakan makna dari apa yang tertulis dalam teks dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi seperti ingatan, pemikiran, daya hayal, pengaturan, penerapan dan pemahaman masalah (2009:246).

Dalam buku Henry Guntur Tarigan "membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa" dijelaskan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi pesan yang tersurat dan tersirat dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (2008:7).

Menurut Iskandarwasid dalam bukunya "Strategi Pembelajaran Bahasa" (2009 : 115-117) yang dikutip dari pendapat Tampubolon (1991) dan Surya (1985) :

kebiasaan merupakan suatu cara individu bertindak yang sifatnya otomatis untuk masa tertentu. Tingkah laku yang menjadi kebiasaan yang merupakan pola pikir yang cukup tinggi. Karena sifatnya yang relatif tetap. Minat merupakan dasar terbentuknya suatu kebiasaan. Kebiasaan merupakan cara berbuat yang seragam. Sebagai suatu aktivitas spontan, kebiasaan umumnya berlangsung secara otomatis dan dengan hanya sedikit atau tanpa kesadaran. Prilaku itu bukan lagi sebagai beban yang telah menjadi kebutuhan yang sifatnya mendarah daging.

Kebiasaan membaca merupakan kegiatan informasi dari media cetak atau tertulis yang dilakukan dengan cara tertentu (bersuara atau dalam hati) secara teratur, rutin atau berulang-ulang, spontan atau terprogram karena kesadaran pelaku sebagai kebutuhan sehingga dilakukan dengan rasa suka atau menyenangkan, tanpa diperintah atau dipaksa oleh orang lain, maupun atas instuksi serta arahan pihak lain. Kebiasaan mengacu pada intensitas kegiatan membaca yang menunjukkan kuantitas atau banyaknya kegiatan yang dilakukan.

Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Menulis Resensi Buku

Sesuai dengan hakikat, tujuan maupun jenis-jenis membaca dapat dikatakan bahwa membaca lebih dititikberatkan sebagai proses memahami dan menerima informasi dan pengalaman. Siswa yang terbiasa membaca apalagi melakukan secara rutin dengan berbagai jenis bahan bacaan, menganggap sebagai kebutuhan, sehingga melakukan dengan senang tanpa merasa terpaksa akan kaya dengan pengalaman, kaya dengan pembendaharaan kata, dan kaya dengan pengetahuan. Siswa atau orang yang terbiasa membaca (dengan intensitas tinggi) tentu memiliki kecepatan membaca yang tinggi pula, serta memiliki daya nalar yang tinggi. Ketika diperhadapkan dengan buku atau pembelajaran membaca buku yang kemudian diminta menuliskan menulis sebuah iktisar buku, siswa tersebut tidak akan merasa

terbebani atau takut, tetapi justru sebagai hal yang menyenangkan karena sudah merupakan kebiasaannya.

Sebaliknya bagi siswa yang jarang, enggan, atau malas membaca, tidak secara rutin atau tidak menjadikan membaca sebagai kebiasaan atau menganggap kebiasaan satu hal yang membosankan sehingga melakukannya hanya pada saat terpaksa saja akan mengalami hal yang berbeda. Siswa yang jarang membaca memiliki kecepatan membaca yang rendah karena jangkauan mata ketika membaca tidak luas karena kurang latihan.

Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Keterampilan Menulis Resensi Buku

Metode pembelajaran dan strategi yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi dan berperan penting terhadap keberhasilan siswa mencapai kompetensi yang ditargetkan. Metode konvensional yang sarat dengan suasana instruksional merupakan metode pembelajaran tertua yang masih sering digunakan.

Metode konvensional dalam praktiknya menggunakan metode ceramah yang menempatkan pendidikan atau guru sebagai penyampi pesan, sumber informasi yang sangat dominan. Suasana kelas dengan metode konvensional menempatkan siswa sebagai peserta pasif. Penggunaan metode konvensional yang berlebihan membuat peserta didik tidak kreatif tidak berani, dan kurang mendapat kesempatan mengembangkan potensi.

Bertolak dari konsep dan teori aktivitas di atas, maka pembelajaran akan dilakukan antara guru dan siswa harus mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Guru tidak hanya melakukan kegiatan menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada siswa, tetapi harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar. seperti halnya metode belajar dengan tanya jawab. Metode bertanya dan menjawab dapat dibuat bervariasi sehingga proses

pembelajaran lebih hidup dan menantang. Proses bertanya dan menjawab harus dirancang sesuai kebutuhan, yaitu membantu siswa mencapai hasil yang maksimal.

Pengaruh Interaksi Kebiasaan Membaca dan Metode Tanya Jawab terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku

Jika kebiasaan membaca berpengaruh terhadap kemampuan menulis resensi buku. Metode pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan menulis resensi buku siswa, maka secara bersama-sama pun dapat mempengaruhi kemampuan menulis resensi siswa

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang?
2. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi kebiasaan membaca dan metode pembelajaran tanya jawab terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh interaksi kebiasaan membaca dan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang.

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kebiasaan membaca siswa terhadap kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang.
2. Terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang.
3. Terdapat pengaruh interaksi kebiasaan membaca dan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis resensi buku pada siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Ciheulang.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Nurul Hasanah Ciheulang yang beralamat di jalan Raya Cipanas Km. 07 Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Perencanaan dan perkiraan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Perencanaan Waktu Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	September 2022	1. Perencanaan dan izin penelitian dari SMA Nurul Hasanah
2	Oktober 2022	1. Penyusunan instrumen penelitian 2. Uji coba instrumen 3. Pengolahan data uji coba 4. Perbaikan instrumen penelitian
3	November 2022	1. Proses threatmen dan pengumpulan data 2. Pelaksanaan penelitian
4	November 2022	1. Pengolahan data penelitian

5	Desember 2022	1. Penyusunan laporan penelitian
6	Desember 2022	1. Editing laporan penelitian

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode ini dilakukan untuk menguji interaksi antar variabel penelitian dengan desain faktorial. Mengacu pada banyaknya variabel dan sub variabel yang ada dalam penelitian ini, maka digunakan desain faktorial 2x2. Variabel tersebut adalah:

- a. Variabel bebas:
 1. Kebiasaan membaca
 2. Metode pembelajaran tanya jawab
- b. Variabel terikat
 Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil atau kemampuan menulis resensi buku siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Tahun Pelajaran 2022/2023

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah di Kecamatan Cimangeunteung. Populasi ini cukup besar sebab ada beberapa sekolah negeri dan swasta, sehingga perlu diterapkan populasi terjangkau. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah Tahun Pelajaran 2022/2023. Sedangkan sampel penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*). Dari empat rombongan belajar siswa kelas XI SMA Nurul Hasanah berjumlah 100 orang dikocok berdasarkan rombongan belajarnya. Berdasarkan hasil pengocokan yang keluar pertama adalah kelas XI A, kemudian berturut-turut XI C, XI B dan XI D. dari empat rombongan belajar diambil satu rombongan belajar menjadi kelas sampel dan satu rombongan belajar menjadi kelas uji coba. Dari dua rombongan belajar tersebut masing-masing diambil 20 sampel sehingga jumlahnya menjadi 40 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

1. Data Tentang Kebiasaan Membaca
 Untuk mengetahui tentang data kebiasaan membaca siswa dilakukan dengan memberi pertanyaan atau angket tentang kebiasaan membaca siswa yang harus dijawab berdasarkan pendapat, pengalaman, dan kebiasaan membaca siswa.
2. Data Tentang Metode Tanya Jawab
 Pengumpulan data tentang metode tanya jawab diperoleh dengan studi dokumen kepustakaan melalui buku-buku teks, artikel, internet, dan pengalaman peneliti.
3. Data Tentang Kemampuan Menulis resensi buku
 Untuk mengetahui data tentang kemampuan menulis resensi buku siswa, dalam penelitian ini adalah dengan proses eksperimen dengan pemberian perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Teknik Analisis Data

Setelah diyakini bahwa instrumen yang digunakan memiliki kelayakan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan kaidah statistik berupa teknik analisis deskriptif dan pengujian persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji homogenitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu kebiasaan membaca dan metode pembelajaran sebagai variabel bebas atau variabel X dan kemampuan menulis resensi buku sebagai variabel terikat atau variabel Y. Skor kemampuan menulis resensi buku siswa diperoleh setelah dikelompokkan berdasarkan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran tanya jawab (B1) dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (B2) serta melihat kebiasaan membaca tinggi (A1) dan kebiasaan



membaca rendah (A2,) selain itu gabungan dari kebiasaan membaca tinggi dan metode tanya jawab (A1B1), dan kebiasaan membaca tinggi dan metode tanya jawab (A1B2), kebiasaan membaca rendah metode tanya jawab (A2B1), biasaan membaca rendah dan metode konvensional (A2B2) dapat terlihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Skor Nilai Kemampuan Menulis Resensi Buku

Metode Pembelajaran	Kebiasaan Membaca		ΣB
	Tinggi (A1)	Rendah (A2)	
Tanya Jawab (B1)	90 80 85 80 85	75 65 70 65 70	90 85 85 80 80
	85 65 75 70 75	60 65 60 60 60	80 75 75 70 65 75 65 70 65 70 65 65 60 60 60
	80 70 75 75 70	65 55 60 55 60	80 75 75 70 70 70 70 65
	70 65 65 70 60	55 55 40 45 50	65 60 65 60 60 55 55 55 55 45 45 40
Konvensional (B2)	90 85 80 80	75 70 65 70 65 65	90 85 85 80 80
	85 75 80 75 75 70 65	65 65 60 60 60 65 60 60 55 55	80 75 75 70 65 75 70 70 65 65 65 65 60 60 60
	80 75 75 70 70 70 70 65 65 60	55 55 45 45 40	80 75 75 70 70 70 70 65 65 60 65 60 60 55 55 55 55 45 45 40
	ΣB		

Berdasarkan tabel One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test untuk menguji normalitas dependent variabel dalam hal ini kemampuan menulis resensi buku siswa. Kriteria jika $> 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan variabel dependen adalah normal bisa diterima. Pada data penelitian menunjukkan $\text{sig} = 0,738 > 0,05$ maka data adalah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Selain uji normalitas, salah satu syarat yang diperlukan dalam menganalisis data dengan menggunakan ANOVA adalah uji homogenitas. Adapun tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homogenitas atau tidak.

Pengujian homogenitas pada data kelompok sampel dilakukan dengan uji bartlet pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas kelompok sampel diberikan pada tabel 4,4 Levene's untuk menguji homogenitas dependen variabel dalam hal ini kemampuan menulis resensi buku.

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Kemampuan Menulis Sinopsis			
F	df1	df2	Sig.
.944	3	36	.430

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + A + B + A*B

Dengan nilai probabilitas $\text{sig} = 0,430$. Karena nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima atau ke empat varians adalah sama. Dengan kata lain bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians homogeny.

Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku

Untuk pengujian hipotesis pengaruh kemampuan menulis resensi buku siswa yang tingkat

Teknik Analisis Persyaratan Data

1. Uji Normalitas

kebiasaan tinggi dengan yang tingkat kebiasaan rendah menggunakan bantuan SPSS versi 16. Dari perhitungan di atas didapatkan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Ini memiliki makna bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis resensi buku. Sementara $F_{\text{hitung}} = 48,650 > F_{\text{tabel}} = 4,08$ ini memiliki makna bahwa kebiasaan membaca siswa memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis resensi buku.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku

Untuk pengujian hipotesis pengaruh kemampuan menulis resensi buku siswa menggunakan bantuan SPSS 16. Dari perhitungan di atas didapatkan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Ini memiliki makna bahwa penggunaan metode belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis resensi buku. sementara $F_{\text{hitung}} = 24,976 > F_{\text{tabel}} = 3,09$. ini memiliki makna bahwa metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis resensi buku.

3. Pengaruh Interaksi Antara Kebiasaan Membaca Siswa dan Metode Pembelajaran Terhadap kemampuan Menulis Resensi Siswa. (A dan B)

Untuk pengujian hipotesis pengaruh kemampuan menulis resensi buku siswa yang menggunakan metode pembelajaran Tanya jawab kebiasaan membaca tinggi dan rendah dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Dari perhitungan di atas didapatkan nilai $\text{sig} F_{\text{hitung}} = 0,599 < F_{\text{tabel}} = 3,09$ dan $\text{sig} 0,409 > 0,05$ $F_{\text{hitung}} (A_k) < F_{\text{tabel}} (A_k)$; $0,599 < 3,09$ ini berarti tidak terdapat

pengaruh interaksi sehingga tidak diperlukan uji lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis resensi siswa bila ditinjau dari metode pembelajaran tanya jawab, dan metode konvensional serta tingkatan kebiasaan membaca tinggi dan rendah.

1. Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok kebiasaan membaca tinggi dan kebiasaan membaca rendah diperoleh $F_{\text{hitung}} = 48,650$ $F_{\text{tabel}} = 4,08$. Dengan demikian hipotesis pertama teruji kebenarannya $F_{\text{hitung}} (A_k) > F_{\text{tabel}} (A_k)$; $48,650 > 4,08$ secara signifikan dan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan kebiasaan membaca tinggi dan kebiasaan membaca rendah terhadap kemampuan menulis resensi buku. Rata-rata kemampuan menulis resensi buku dengan kebiasaan membaca tinggi lebih dari pada yang belajar dengan kebiasaan membaca rendah. Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh kemampuan menulis resensi buku siswa yang kebiasaan membaca tinggi diperoleh skor terendah 60, skor tertinggi 90, skor rata-rata sebesar 72,75 median sebesar 70,00, modus sebesar 70, dan simpangan baku sebesar 7,518. Sedangkan pada kelompok siswa yang kebiasaan membaca rendah diperoleh kemampuan menulis resensi buku cerita skor terendah 35, skor tertinggi 65, skor rata-rata 59,50, median sebesar 60,00, modus sebesar 60, dan simpangan baku sebesar 8,870. Dari data tersebut terlihat bahwa selain teruji kemampuan menulis resensi buku siswa dengan kebiasaan tinggi secara signifikan dari pada yang kebiasaan membaca rendah.



2. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok penggunaan metode pembelajaran tanya jawab dan konvensional diperoleh $F_{hitung} = 23,976$ $F_{tabel} = 4,09$. Dengan demikian hipotesis kedua teruji kebenarannya $F_{hitung} (A_k) > F_{tabel}$; $23,976 > 4,09$ secara signifikan dan dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan metode tanya jawab dan konvensional terhadap kemampuan menulis resensi buku. Rata-rata kemampuan menulis resensi buku yang menggunakan metode tanya jawab lebih dari pada yang belajar dengan menggunakan metode konvensional. Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh kemampuan menulis resensi buku siswa yang belajar dengan tanya jawab diperoleh hasil skor terendah 60, skor tertinggi 90, skor rata-rata sebesar 71,75, median sebesar 70,00, modus sebesar 65, dan simpangan baku sebesar 8,777. Sedangkan pada kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional diperoleh kemampuan menulis resensi buku siswa skor terendah 40, skor tertinggi 80, skor rata-rata 61,75, median sebesar 62,50, modus sebesar 55, dan simpangan baku 10,794 dari data tersebut terlihat bahwa selain teruji kemampuan menulis resensi buku siswa yang belajar dengan metode tanya jawab lebih tinggi secara signifikan dari pada yang belajar dengan metode konvensional.

3. Pengaruh Interaksi Kebiasaan Membaca dan Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok kebiasaan membaca tinggi dan kebiasaan membaca rendah serta penggunaan metode pembelajaran antara tanya jawab dan konvensional

diperoleh $F_{hitung} = 0,599 < F_{tabel} = 3,09$ dan $sig\ 0,309 > 0,05$ $F_{hitung} (A_k) < F_{tabel} (A_k)$; $0,599 < 3,09$ ini berarti tidak terdapat pengaruh interaksi sehingga tidak diperlukan uji lanjut

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran tanya jawab dan konvensional pada kebiasaan membaca tinggi maupun kebiasaan rendah terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa, diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca tinggi dan kebiasaan membaca rendah, terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa dengan $F_{hitung} (A_k) > F_{tabel} (A_k)$; $48,650 > 4,08$. berarti tolak H_0 dan diterima H_1 , terdapat pengaruh metode belajar terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran tanya jawab dan konvensional terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa dengan $F_{hitung} (A_k) > F_{tabel}$; $24,976 > 3,90$ berarti tolak H_0 dan terima H_1 , terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis resensi buku siswa.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara kemampuan membaca tinggi dan rendah serta metode pembelajaran tanya jawab dan konvensional terhadap kemampuan menulis resensi buku dengan $F_{hitung} = 0,599 < F_{tabel} = 3,09$ dan $sig\ 0,309 > 0,05$ $F_{hitung} (A_k) < F_{tabel} (A_k)$; $0,599 < 3,09$ ini berarti tidak terdapat pengaruh interaksi sehingga tidak diperlukan uji lanjut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan di atas, penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada guru SMA khususnya guru bahasa Indonesia sebaiknya mengetahui aktivitas kebiasaan membaca siswa serta memberi atau mengkondisikan siswa.
2. Sekolah atau guru bahasa Indonesia sebaiknya membuat jam/waktu tertentu wajib membaca di Perpustakaan Sekolah.
3. Perpustakaan sekolah hendaknya tersedia berbagai bahan bacaan yang menarik.
4. Orang tua dan guru hendaknya mengkondisikan atau melatih anak membaca sejak usia dini.
5. Orang tua atau siswa sendiri sebaiknya membuat jadwal kegiatan membaca rutin di rumah.
6. Sebaiknya guru kreatif mencari atau memilih merancang metode pembelajaran yang menantang, menyenangkan.
7. Metode tanya jawab dengan pola biasa guru bertanya dan siswa menjawab yang biasanya beban bagi siswa yang kurang pandai dan kurang diminati siswa dapat dirancang menjadi metode tanya jawab dengan pola baru atau variasi baru yaitu guru menyediakan alat bantu beberapa kata tanya siswa yang membuat pertanyaan sesuai isi buku. Siswa diberi kebebasan membuat sendiri beberapa pertanyaan yang dapat dibuat sesuai kemampuan dan pemahamannya

DAFTAR PUSTAKA

Djoyosuroto, Kinayati. (2007). *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publiser.

Djoyosuroto, Kinayati dan Palenkahu, Noldy. (2009). *Teori Apresiasi & Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publiser.

Herkawati, Nina Arvita. (2018). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK kelas XI*. Surakarta: Mediatama.

Rusyana, Yus, dkk. (2009). *Kajian Sastra dalam Perspektif Teori Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra FPBS UPI.

Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suparman. *Aplikasi Komputer dalam Penyusunan Karya Ilmiah (SPSS, Minitab, dan Lisrel)*. Jakarta: Pustaka Mandiri.

Syamsudin, A.R. dan Damayanti, Vismaya S. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: Rosda Karya.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca sebagai suatu Keterampilan*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2009). *Menulis sebagai suatu Keterampilan*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. (2009) *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Penerbit Angkasa.